



Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN Tabaringan 5

Siti Fatima^{1*}, Andi Besse Marda², Nurhayati Selvi³, Ince Prabu Setiawan⁴, Nur Afni⁵

¹PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: fatimaamsin@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: andibessemarda.dty@uim-makassar.ac.id

³PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: nurhayatiselvi778@gmail.com

⁴PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: inceprabusetiawan.dty@uim-makassar.ac.id

⁵PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: afniwahid777@gmail.com

Abstract. *This study aims to 1) determine the effect of learning motivation on science learning outcomes in third grade students at SDN Tabaringan 5, 2) determine the effect of interest in learning on science learning outcomes in third grade students at SDN Tabaringan 5, 3) Knowing the simultaneous influence of motivation and interest in learning on science learning outcomes in third grade students at SDN Tabaringan 5. This type of research is quantitative using the Ex Post Facto method. The subjects in this study were class III students at SDN Tabaringan 5, totaling 27 students. The sampling technique used in this research is saturated sampling (census). Data collection techniques using observation, questionnaires, documentation and learning outcomes tests. The results showed that there was a simultaneous influence of motivation and interest in learning on science learning outcomes for third grade students at SDN Tabaringan 5, as evidenced by multiple linear regression tests, F_{values} scores (56.678) > F_{table} (3.39). Based on the calculation results, the variables > motivation (x_1) and interest (x_2) in learning have an effect of 82.59% on science learning outcomes (y) and the other 17.5% is influenced by other factors that are not being studied.*

Keywords: *Learning Motivation; Learning Interest; Science Learning Outcomes.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN Tabaringan 5, 2) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN Tabaringan 5, 3) Mengetahui pengaruh secara simultan antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN Tabaringan 5. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan metode Ex Post Facto, Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Tabaringan 5 yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (sensus). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dokumentasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Tabaringan 5 yang dibuktikan dengan uji regresi linear berganda diperoleh nilai F_{hitung} (56,678) > F_{tabel} (3,39). Berdasarkan hasil perhitungan, variabel motivasi (x_1) dan minat (x_2) belajar berpengaruh sebesar 82,5% terhadap hasil belajar IPA (y) dan 17,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak sedang diteliti.*

Kata Kunci: *Motivasi Belajar; Minat Belajar; Hasil Belajar IPA.*

PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses yang telah dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Melalui proses kegiatan belajar dan mengajar yang baik, akan diperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan guru kepada siswa. Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Proses pencapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi belajar, kecemasan belajar, kebiasaan belajar, tingkat kecerdasan dan kemampuan awal. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan. Kendala lain yang juga berpengaruh adalah teknik mengajar atau metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas maupun di luar kelas agar pelajaran tersebut tampak menarik serta lebih mudah dicerna, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik (Heriyati, 2017)

Dalam penelitian ini, penulis membahas faktor internal yaitu minat dan motivasi. Menurut Uno (2011) Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Donald (Sardiman A.M, 2016) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling atau kepekaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dalam belajar sangatlah penting, karena motivasi menentukan besarnya minat dan usaha dalam keberhasilan belajar siswa. Menurut Slameto (2015) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Rifa'I dan Anni (2011) belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Jadi, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada proses perubahan perilaku serta segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Minat dan motivasi belajar siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari ilmu pengetahuan yang diajarkan dan cara guru menyampaikannya. Jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya dan jika bahan pelajaran dan metode yang digunakan guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka siswa akan memiliki minat untuk belajar. Dengan demikian, minat dan motivasi sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah. Siswa yang berminat dan memiliki motivasi belajar akan terdorong untuk tekun belajar. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran begitu saja, mereka hanya tergerak untuk mau belajar, tetapi sulit untuk bisa terus tekun (Ninu Septiani, 2016).

Observasi yang dilakukan di SDN Tabaringan 5 diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPA siswa masih tergolong rendah. Guru sudah berusaha memberikan motivasi yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat belajar tanpa adanya keterpaksaan, serta guru juga sudah menggunakan berbagai macam teknik dalam mengajar agar anak dengan mudah memahaminya namun hasil belajar siswa masih tetap rendah. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Rusman, 2016). Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Ahmad Susanto, 2013). Menurut Sudjana, hasil belajar adalah suatu akibat proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan (Nurhayati Selvi & Wahyullah Alannasir, 2018). Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa (Ahmad Susanto, 2013). Dengan dilakukan evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan feedback atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa (Ahmad Susanto, 2013).

IPA merupakan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya serta melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah (Hisbullah & Nurhayati Selvi, 2018). IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam (Widi & Eka, 2014). Tujuan pembelajaran IPA di SD (Maslichah Asy'ari 2018) adalah untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan gejala alam, sehingga siswa dapat, berpikir kritis dan objektif. Dalam pembelajaran IPA diperlukan adanya rasa suka dari siswa dan siswa termotivasi terhadap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA, dengan adanya rasa suka dan motivasi yang dimiliki siswa maka siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti mengkaji "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Tabaringan 5 Kota Makassar". Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Angga Ramadhani (2019) "Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa IPA siswa kelas V SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal". Berdasarkan pengujian pertama, disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA. Hasil dari pengujian hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,222 > 1,9757$). Persentase sumbangsih pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 3,2%. Hasil pengujian kedua, disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA. Hasil dari pengujian hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,240 > 1,9757$). Persentase sumbangsih pengaruh antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 20,5%. Berdasarkan hasil pengujian ketiga, disimpulkan bahwa motivasi dan disiplin belajar siswa (X) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA (Y). Hasil pengujian menunjukkan bahwa perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,571 > 3,056$). Persentase pemberian pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA sebesar 20,7%, dan sisanya sebesar 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Hazari Gustina (2020) "Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu". Berdasarkan hasil uji hipotesis maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SDN 68 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui perhitungan regresi disimpulkan bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan sebesar 83% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa sedangkan 17% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN Tabaringan 5, 2) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN Tabaringan 5, 3) Mengetahui pengaruh secara simultan antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN Tabaringan 5. Dari tujuan tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Tabaringan 5.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh 2 variabel atau lebih dalam penelitian ini motivasi dan minat belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Definisi operasional variabel: Motivasi belajar merupakan dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri siswa sehingga timbul gerakan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki dengan indikator motivasi belajar: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dengan indikator minat belajar: perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa, Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran berupa kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan Indikator: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Lokasi penelitian ini bertempat di SDN Tabaringan 5 Kota Makassar dengan populasi 27 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* (*sensus*). Teknik pengumpulan data yang digunakan: Observasi, angket, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Instrumen penelitian: angket motivasi belajar, angket minat belajar, tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data dengan *statistic deskriptif* dan *inferensial*. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

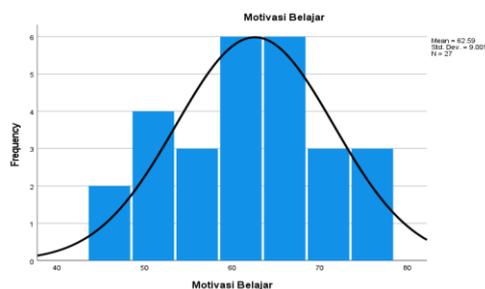
Data yang disajikan ini adalah hasil penyebaran angket tentang motivasi dan minat belajar. Angket yang disebarakan kepada peserta didik penulis susun dengan soal sebanyak 20 pertanyaan mengenai motivasi dan 20 pertanyaan mengenai minat belajar pada mata pelajaran IPA. Kedua angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian diujikan pada sampel penelitian, yaitu siswa kelas III SD Negeri Tabaringan 5 dan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dengan melihat hasil ulangan siswa.

Tabel 4.1 Hasil Angket Motivasi Belajar.

Skor	Kategori	Frekuensi	Percent
81-100	Sangat tinggi	0	0
61-80	Tinggi	18	66,67%
41-60	Cukup tinggi	9	33,33%
21-40	Rendah	0	0
0-20	Sangat rendah	0	0
Jumlah		27	100

Sumber: Data primer, 2022

Dari tabel dapat diketahui bahwa dari 27 responden diperoleh keterangan tentang motivasi belajar siswa yaitu 18 responden (66,67%) menyatakan motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dan 9 responden (33,33%) menyatakan motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori cukup tinggi. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut:

Gambar 4.1 Histogram Motivasi Belajar.

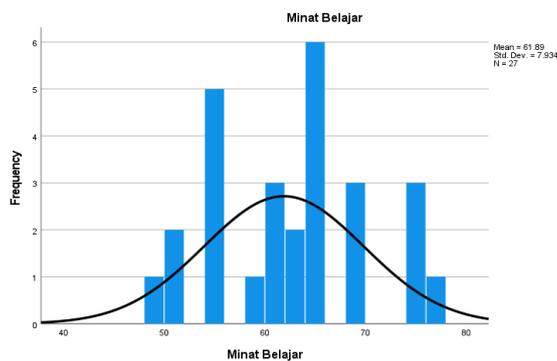
Berdasarkan gambar histogram dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai motivasi belajar siswa kelas III SDN Tabaringan 5 menunjukkan 9 siswa berada pada kategori cukup tinggi dan 18 siswa berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.2 Hasil Angket Minat Belajar.

Skor	Kategori	Frekuensi	Percent
81-100	Sangat tinggi	0	0
61-80	Tinggi	16	59,26%
41-60	Cukup tinggi	11	40,74%
21-40	Rendah	0	0
0-20	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		27	100%

Sumber: Data primer, 2022

Dari tabel dapat diketahui bahwa dari 27 responden diperoleh keterangan tentang minat belajar siswa yaitu 16 responden (59,26%) mengatakan bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dan 11 responden (40,74%) mengatakan bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori cukup tinggi. Agar terlihat lebih jelas, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut:

Gambar 4.2 Histogram Minat Belajar.

Berdasarkan histogram dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai minat belajar siswa kelas III SDN Tabaringan 5 diantaranya menunjukkan 11 siswa berada pada kategori cukup dan 16 siswa berada pada kategori tinggi.

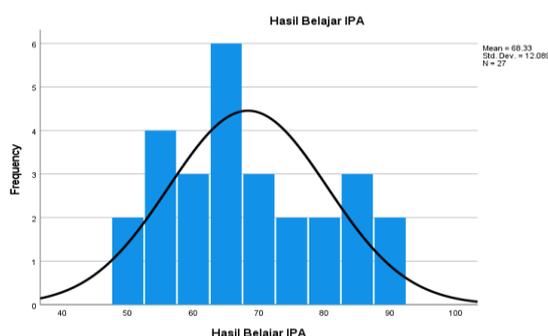
Tabel 4.3 Hasil belajar IPA.

Skor	Kategori	Frekuensi	Percent
81-100	Sangat tinggi	5	18,52%
61-80	Tinggi	13	48,15%
41-60	Cukup tinggi	9	33,33%
21-40	Rendah	0	0
0-20	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		27	100%

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui dari 27 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat hasil belajar sebagai berikut: 5 siswa (18,52%) mengatakan bahwa hasil belajar IPA siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa (48,15%) termasuk dalam kategori tinggi dan 9 siswa (33,33%) termasuk dalam kategori cukup tinggi. Agar terlihat lebih jelas, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut:

Gambar 4.3 Hasil Belajar IPA.



Berdasarkan histogram tersebut dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai hasil belajar siswa. 5 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa termasuk dalam kategori tinggi 9 siswa termasuk dalam kategori cukup tinggi.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.

	Asymp. Sig	Keterangan
Unstandardized Residual	.200	Normal

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel data hasil angket motivasi belajar, minat belajar dan hasil belajar IPA siswa SDN Tabaringan 5 berdistribusi normal. yang dibuktikan dengan uji normalitas residual didapatkan nilai sig 0,200 > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai “P-Value (Sig)” > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kelas III SDN Tabaringan 5 berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

	F	Sig	Keterangan
Motivasi Belajar	11.650	<.001	Linear
Hasil Belajar	136.354	<.001	Linear
Deviation from Linearity	2.058	.111	

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2022

Dari hasil perhitungan didapatkan *nilai deviation from linearity sebesar* $0,111 > 0,05$ motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini terbukti bahwa data motivasi belajar terhadap hasil belajar bersifat linear.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.

	F	Sig	Keterangan
Minat Belajar	8.076	<.001	Linear
Hasil Belajar	76.334	<.001	Linear
Deviation from Linearity	.492	.859	

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2022

Dari hasil perhitungan didapatkan *nilai deviation from linearity sebesar* $0,859 > 0,05$ minat belajar terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini terbukti bahwa data minat belajar terhadap hasil belajar bersifat Linear.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_1 dengan Y.

Model	Coefficients ^a		
	B	T	Sig
(Constant)	-5.852	-.733	.471
Motivasi Belajar (X_1)	1.185	9.379	.001

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2022

Hasil uji regresi sederhana antara variabel X_1 dengan variabel Y dari tabel dapat diketahui bahwa nilai Sig.nya (*P-Value*) adalah 0,001 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 maka didapatkan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Tabaringan 5.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_2 dengan Y.

Model	Coefficients ^a		
	B	T	Sig
(Constant)	-15.425	-1.766	.090
Minat Belajar (X_2)	1.353	9.665	.001

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2022

Hasil uji regresi sederhana antara variabel X_2 dengan variabel Y dari tabel dapat diketahui bahwa nilai Sig.nya (*P-Value*) adalah 0,001 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 maka didapatkan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Tabaringan 5.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.

Model	ANOVA ^a		
	Df	F	Sig
Regression	2	56.678	.001
Residual	24		
Total	26		

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 56,678 > F_{tabel} 3,39$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar

IPA. Untuk dapat mengetahui seberapa besar motivasi dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Model Summary.

R Square
.825

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2022

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai R^2 (R Square) adalah sebesar 0,825. Sehingga dari nilai tersebut diketahui bahwa pada variabel motivasi dan minat belajar berpengaruh sebesar 82,5% terhadap hasil belajar IPA dan 17,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak sedang diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Tabaringan 5 yang dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai $\text{sig } 0,035 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 77,9%. Dengan demikian tingkat motivasi siswa merupakan faktor yang cukup mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Hasil Penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto (2013) dalam buku *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* yaitu motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkan itu. Artinya, jika seseorang menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh suatu itu cukup besar, maka yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkan itu tipis, maka motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah. Motivasi belajar merupakan dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri siswa sehingga timbul gerakan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki. Motivasi belajar merupakan pendorong siswa dan mengarahkan siswa dalam berperilaku belajar sehingga apabila motivasinya tinggi maka hasil belajar tinggi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Tabaringan 5 yang dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai $\text{sig } 0,018 < 0,05$. Besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa sebesar 78,9%. Dengan demikian minat belajar siswa juga merupakan faktor yang cukup mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Hasil Penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Ricardo dan Rini Intansari (2017) yang menyatakan minat belajar merupakan sebuah faktor yang mendorong siswa untuk belajar yang dilandasi oleh ketertarikan atau rasa senang dan keinginan untuk belajar. Minat belajar juga merupakan aspek penting pembangunan motivasi, terbentuknya interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam belajar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal salah satunya yaitu minat belajar. Minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa (Muhibbin Syah, 2017). Apabila seorang siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar maka didapatkan hasil belajar yang tinggi karena minat belajar merupakan aspek yang mendorong siswa untuk giat belajar dan mendapatkan keberhasilan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Tabaringan 5 yang dibuktikan dengan uji regresi linear berganda diperoleh nilai $F_{hitung} (56,678) > F_{tabel} (3,39)$. Besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa sebesar 78,9%. Berdasarkan hasil perhitungan, variabel motivasi (x_1) dan minat (x_2) belajar berpengaruh sebesar 82,5% terhadap hasil belajar IPA (y) dan 17,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak sedang diteliti. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori menurut Muhibuddin Syah dalam buku *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang

mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalyono (2010) dalam buku *Psikologi Pendidikan* apabila faktor-faktor internal siswa (faktor yang berasal dari dalam diri) yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, cara belajar dan juga motivasi belajar serta faktor eksternal siswa (faktor yang berasal dari luar diri) seperti lingkungan, keluarga, masyarakat, dan sekolah terpenuhi dengan baik maka akan mempengaruhi hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dan minat belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila motivasi dan minat belajar siswa tinggi maka akan mudah mendapatkan keberhasilan dalam hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tabaringan 5 Kota Makassar. Lokasi sekolah ini berada di jalan Jln. Serdako Usman Ali No.2 Kompleks TNI Dewa Kang /Blok-C /Rw-04 Kelurahan Totaka, kecamatan ujung Tanah Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Tabaringan 5 Kota Makassar. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai sig < 0,05 (nilai sig 0,035 < 0,05) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (nilai t_{hitung} 2,236 > nilai t_{tabel} 1,711). Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Tabaringan 5 Kota Makassar. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai sig < 0,05 (nilai sig 0,018 < 0,05) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (nilai t_{hitung} 2,529 > nilai t_{tabel} 1,711). Hasil pengujian antara variabel motivasi dan minat belajar bersama-sama terhadap hasil belajar IPA diperoleh adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Tabaringan 5 Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien regresi (uji F) Hasil pengujian menunjukkan nilai sig < 0,05 (nilai sig 0,001 < 0,05) dan perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (56,678 > 3,39).

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Asy'ari, Maslichah. 2018. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heriyati. 2017. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif Jurnal Formatif, Vol. 7 No.1 Semarang: Universitas Indraprasta PGRI.
- Hisbullah dan Nurhayati Selvi. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ninu Septiani, 2016. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Tegal: UNNES.
- Nurhayati Selvi dan Wahyullah Alannasir. 2018. *Penerapan Model Kooperatif Tipe TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa SD*. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Vol.1, No.2, Pangkep: STKIP Andi Matappa Pangkep.
- Ricardo, Rini Intansari Meilani. 2017. *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No. 2, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Rifa'i, Ahmad, dan Chatarina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widi Asih W. & Eka Sulystiowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.